

Edukasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Museum Polri = The education of narcotics and dangerous drugs abuse in Indonesian National Police Museum / Fajar Firdaus Amin

Fajar Firdaus Amin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415547&lokasi=lokal>

Abstrak

[ABSTRAK

Museum Polri tidak hanya berperan memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada anggota Polri, namun juga bagi masyarakat terutama yang berhubungan dengan persoalan-persoalan sosial, salah satunya yang berkaitan dengan permasalahan narkoba yang semakin meningkat di masyarakat. Perkembangan di Indonesia yang saat ini bukan hanya sebagai pasar dan tempat transit bagi peredaran narkoba yang dilakukan oleh jaringan internasional tetapi sudah bisa dikatakan mampu untuk memproduksi dalam memenuhi permintaan yang sangat tinggi di dalam negeri, dan bahkan disinyalir mengekspor hasil produksi ke luar negeri. Akan tetapi koleksi dan informasi mengenai narkoba saat ini dianggap belum dapat mewujudkan edukasi bahaya penyalahgunaan narkoba karena pameran yang ada belum menampilkan keseluruhan informasi dan pengetahuan mengenai narkoba secara jelas dan utuh kepada masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkan konsep pengembangan ruang pameran pemahaman tentang narkoba sebagai cara preventif dan pre-emptif selain dengan melakukan cara represif. Tesis ini menggunakan metode kualitatif dan menerapkan teori pendidikan konstruktivis yang disesuaikan dengan perkembangan yang ada sehingga mampu menciptakan ruang pameran yang melibatkan masyarakat secara aktif.

<hr>

ABSTRACT

Indonesian National Police Museum not only serves in giving education and knowledge to Policeman, but also for publics especially related to social issues. One of the issues is narcotics and dangerous drugs. Today, Indonesia is not only as a market place or transit point for international drug trafficking but also is able to produce in order to meet the high demand in the country itself, and even exports overseas. In Indonesian National Police Museum, the collection and information about narcotics and dangerous drugs are not considered in delivering the message and education of the abuse of narcotics and dangerous drugs because the exhibition is not displaying the whole information and knowledge clearly about narcotics and dangerous drugs to public. Hence, it needs to develop the concept at the exhibition room for the understanding of narcotics and dangerous drugs as a preventive and preemptive methods, beside the repressive method. This study uses qualitative methods and applies constructivist education theory suited with the existing condition in order to create exhibition room which engages the

public actively, Indonesian National Police Museum not only serves in giving education and knowledge to Policeman, but also for publics especially related to social issues. One of the issues is narcotics and dangerous drugs. Today, Indonesia is not only as a market place or transit point for international drug trafficking but also is able to produce in order to meet the high demand in the country itself, and even exports overseas. In Indonesian National Police Museum, the collection and information about narcotics and dangerous drugs are not considered in delivering the message and education of the abuse of narcotics and dangerous drugs because the exhibition is not displaying the whole information and knowledge clearly about narcotics and dangerous drugs to public. Hence, it needs to develop the concept at the exhibition room for the understanding of narcotics and dangerous drugs as a preventive and preemptive methods, beside the repressive method. This study uses qualitative methods and applies constructivist education theory suited with the existing condition in order to create exhibition room which engages the public actively]